

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu aspek kehidupan yang sangat penting dalam pengembangan sumber daya manusia yang berkualitas. Oleh sebab itu, pendidikan harus dilaksanakan dengan baik agar diperoleh hasil yang baik juga sehingga sumber daya manusia dapat meningkat dan berkembang. Hal ini penting dalam menghadapi persaingan di zaman globalisasi serta perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK).

Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi khususnya pada teknologi informasi, menyebabkan arus informasi menjadi cepat dan tiada batas. Hal ini sangat berpengaruh pada berbagai bidang kehidupan, tanpa kecuali seperti pada bidang pendidikan. Dalam menghadapi perubahan tersebut, pemerintah berupaya meningkatkan mutu pendidikan salah satunya dengan pembaharuan dalam pengembangan kurikulum.

Kurikulum 2013 merupakan salah satu paradigma baru dalam dunia pendidikan Indonesia. Ide kurikulum ini diharapkan akan membawa perbaikan di dunia pendidikan. Kurikulum 2013 menghadirkan pembelajaran yang mengacu pada tiga ranah kompetensi yaitu sikap, pengetahuan dan keterampilan. Kurikulum 2013 menganut pandangan dasar bahwa pengetahuan tidak dapat dipindahkan secara utuh dari guru kepada peserta didik, melainkan memerlukan sebuah proses pembelajaran yang secara langsung/ilmiah untuk menyampaikan informasi sehingga dapat memberikan makna dalam belajar. Salah satu ciri khas dari kurikulum ini adalah peserta didik dituntut untuk harus lebih aktif, kreatif dan inovatif dalam memecahkan masalah yang dihadapinya. Dalam mencapai tujuan tersebut, perlu dilakukan perbaikan dalam kegiatan proses pembelajaran, salah satunya ialah dengan cara menerapkan sebuah pembelajaran yang menyenangkan, efektif dan bermakna.

Menurut pendapat Mulyasa dalam Qonit, dkk (2018:208) mengemukakan “pembelajaran yang menyenangkan, efektif dan bermakna dapat diterapkan guru melalui prosedur pemanasan/apersepsi, eksplorasi, konsolidasi pembelajaran,

pembentukan kompetensi serta penilaian formatif”. Dalam pengimplementasian pembelajaran yang efektif dan menyenangkan, peserta didik perlu terlibat aktif sebagai pusat pembelajaran untuk membentuk kompetensi dan karakter. Pembelajaran yang diciptakan untuk saling berdiskusi, memecahkan masalah serta menafsirkan informasi yang diterima oleh peserta didik. Sehingga melalui pengimplementasian pembelajaran yang efektif akan mampu meningkatkan hasil belajar dan kualitas proses pembelajaran yang optimal di sekolah.

Sesuai dengan hasil observasi yang dilaksanakan oleh peneliti di kelas VIII SMP Negeri 1 Gunungsitoli Idanoi pada semester Genap Tahun Pelajaran 2022/2023 menemukan beberapa informasi. Berdasarkan hasil pengamatan ternyata kegiatan pembelajaran masih berpusat kepada guru, model pembelajaran ceramah lebih sering digunakan saat kegiatan belajar mengajar. Pelaksanaan kegiatan pembelajaran masih terlihat monoton dan kurangnya penggunaan media pembelajaran dalam kegiatan pembelajaran, sehingga peserta didik kurang semangat dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar.

Selanjutnya berdasarkan hasil wawancara peneliti kepada guru mata pelajaran IPA di SMP Negeri 1 Gunungsitoli Idanoi mengatakan bahwa pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung peserta didik kurang fokus untuk memperhatikan dan memahami materi pelajaran yang ajarkan guru di depan kelas, dan peserta didik kurang berani menyampaikan pertanyaan atau tanggapan dalam kegiatan pembelajaran, karena peserta didik tidak ada persiapan belajar dalam mengikuti pelaksanaan proses pembelajaran di kelas. Kemudian saat guru sedang mengajar di depan kelas terkadang peserta didik bercerita-cerita dengan temannya, sehingga peserta didik tersebut tidak memahami dan tidak mengerti terhadap materi pelajaran yang telah diajarkan guru di depan kelas.

Berdasarkan dokumentasi dari guru mata pelajaran IPA diperoleh nilai rata-rata peserta didik kelas VIII saat ujian semester Genap pada Tahun Pelajaran 2022/2023 hasilnya masih tergolong kriteria cukup. Berikut ini tabel nilai rata-rata IPA peserta didik kelas VIII semester genap SMP Negeri 1 Gunungsitoli Idanoi pada Tahun Pelajaran 2022/2023.

**Tabel 1.1 Nilai Rata-Rata IPA Kelas VIII Semester Genap SMP Negeri 1
Gunungsitoli Idanoi Tahun Pelajaran 2022/2023**

Tahun Pelajaran	Semester	Kelas	Nilai Rata-Rata	Kriteria	KKM IPA
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2022/2023	Genap	VIII-A	66,72	Cukup	70
		VIII-B	64,15	Cukup	
		VIII-C	62,83	Cukup	
		VIII-D	62,54	Cukup	

(Sumber: Guru Mata Pelajaran IPA SMP Negeri 1 Gunungsitoli Idanoi)

Berdasarkan data nilai hasil belajar peserta didik di atas yang telah diperoleh peneliti pada saat melakukan studi pendahuluan di SMP Negeri 1 Gunungsitoli Idanoi, maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran IPA masih tergolong kriteria cukup. Jika hal ini dibiarkan tanpa ada solusi, maka hasil belajar peserta didik akan semakin akan merosot. Oleh karena itu, peneliti mencoba memberikan solusi agar masalah tersebut tidak berkelanjutan dengan cara menggunakan model pembelajaran yang mampu meningkatkan hasil belajar peserta didik. Salah satu model pembelajaran tersebut adalah model pembelajaran *Cooperative Script*.

Model pembelajaran *Cooperative Script* merupakan salah satu metode pembelajaran efektif yang mengarahkan peserta didik untuk bekerja secara berpasangan dan secara lisan mengikhtisarkan bagian-bagian dari materi yang dipelajari. Menurut pendapat Aqib dalam Zico, dkk (2018:25) mengemukakan “model pembelajaran *Cooperative Script* disebut juga skrip kooperatif yaitu model belajar dimana peserta didik bekerja berpasangan dan secara lisan mengikhtisarkan bagian-bagian dari materi pelajaran yang telah dipelajarinya bersama temannya”.

Selanjutnya menurut pendapat Sharan dalam Yanto, dkk (2018:27) mengemukakan “*cooperative script* menekankan pada proses pemahaman konsep melalui keterampilan berkomunikasi, sehingga dominasi seorang guru dalam kegiatan proses pembelajaran dapat berkurang melalui kegiatan peserta didik dalam langkah-langkah *cooperative script*”.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Cooperative Script* merupakan salah satu model pembelajaran yang sangat efektif

dan mampu melatih peserta didik untuk berpikir logis serta sistematis dengan mengarahkan peserta didik untuk belajar bersama dengan teman pasangannya. Oleh karena itu, peneliti ingin melaksanakan penelitian dalam bentuk penelitian kualitatif dengan judul penelitian: **“Upaya Peningkatan Hasil Belajar IPA Melalui Model Pembelajaran *Cooperative Script* Kelas IX SMP Negeri 1 Gunungsitoli Idanoi Tahun Pelajaran 2023/2024”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka peneliti mengidentifikasi beberapa masalah yang antara lain:

- a. Pelaksanaan proses pembelajaran masih berpusat kepada guru.
- b. Model pembelajaran ceramah lebih sering digunakan saat kegiatan belajar mengajar.
- c. Pelaksanaan kegiatan pembelajaran masih terlihat monoton.
- d. Kurangnya penggunaan media pembelajaran dalam kegiatan pembelajaran.
- e. Peserta didik kurang semangat untuk mengikuti kegiatan belajar mengajar.
- f. Saat kegiatan pembelajaran berlangsung peserta didik kurang fokus untuk memperhatikan dan memahami materi pelajaran yang ajarkan guru.
- g. Peserta didik kurang berani menyampaikan pertanyaan atau tanggapan dalam kegiatan pembelajaran.
- h. Peserta didik tidak ada persiapan belajar dalam mengikuti pelaksanaan proses pembelajaran di kelas.
- i. Hasil belajar peserta didik masih dalam kriteria cukup.

1.3 Batasan Masalah

Mengingat identifikasi masalah yang dihadapi cukup luas dan kompleks untuk dikaji, maka peneliti membatasi masalahnya yang antara lain:

- a. Pelaksanaan proses pembelajaran masih berpusat kepada guru.
- b. Hasil belajar peserta didik masih dalam kriteria cukup.

1.4 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam pelaksanaan penelitian ini yaitu:

- a. Bagaimana pelaksanaan proses pembelajaran melalui penerapan model pembelajaran *Cooperative Script* ?
- b. Bagaimana hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran IPA melalui penerapan model pembelajaran *Cooperative Script* ?

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan dalam pelaksanaan penelitian ini yaitu:

- a. Mendeskripsikan pelaksanaan proses pembelajaran melalui penerapan model pembelajaran *Cooperative Script*.
- b. Mendeskripsikan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran IPA melalui penerapan model pembelajaran *Cooperative Script*.

1.6 Kegunaan Hasil Penelitian

Melalui pelaksanaan penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang baik kepada semua pihak, yang antara lain yaitu:

- a. Bagi Sekolah
 - 1) Memberikan landasan dan kontribusi bagi kebijaksanaan yang akan diambil guna meningkatkan hasil belajar.
 - 2) Memberikan referensi dalam peningkatan kualitas guru dan peserta didik di sekolah.
- b. Bagi Guru
 - 1) Menambah wawasan tentang pembelajaran yang interaktif dan inovatif dalam mencapai tujuan pembelajaran.
 - 2) Sebagai bahan pertimbangan dan informasi tentang alternatif pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik dengan menerapkan model pembelajaran *Cooperative Script*.
- c. Bagi Peneliti
 - 1) Menambah pengetahuan khususnya dibidang pendidikan melalui penerapan model pembelajaran *Cooperative Script* dalam kegiatan proses pembelajaran.

- 2) Memberikan pengalaman dan wawasan yang luas dalam mengembangkan atau menerapkan model pembelajaran pada kegiatan proses pembelajaran IPA.
- 3) Memotivasi diri untuk selalu dapat mengembangkan dan berkontribusi dibidang pendidikan demi kemajuan bersama.

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat menjadi referensi untuk penelitian yang relevan pada masa yang akan datang sekaligus sebagai bahan pertimbangan bagi penelitian selanjutnya khususnya dalam penggunaan model pembelajaran *Cooperative Script* dalam kegiatan proses pembelajaran IPA.